

**PENGARUH PENDEKATAN CTL TERHADAP PENGEMBANGAN
AKHLAK DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS IV DI UPT SPF SD
INPRES MANGASA 1.**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Mengikuti Ujian Skripsi
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**SARNITA
NIM 105401107618**

03/12/2022

1 ap
Sub. Alumni

P/0330/PGSD/2200
SAR

P¹

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Ujian tertiap nama **Sarnita**, NIM 105401107618 di terima dan disahkan oleh panitia ujian tertiap berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: Tahun 1444 H/2022 M Pada tanggal 25 Rabiul Akhir 1444 H 27 Oktober 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Selasa tanggal 01 November 2022.

06 Rabiul Akhir 1444 H

Makassar,

01 November 2022 M

Panitia Ujian

Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo-Asse, M.Ag.

Petua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

Anggota : 1. Dr. Muhajir, M.Pd. (.....)

2. Musdalifah Syahrir, M.Pd. (.....)

3. Dr. Andi Supiati, M.Pd. (.....)

4. Ainun Jariyah, S.Ag., MA. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan Akhlak dalam pembelajaran PKN kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **SARNITA**
NIM : **105401107618**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diterbitkan.

Makassar 01 November 2022

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Sugiati, M.Pd
NIDN. 018065002

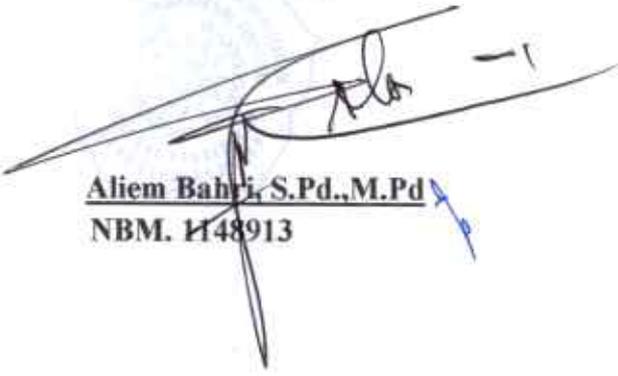

Ainun Jarrah, S.Ag., M.Pd.
NIDN. 0910097502

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program
Studi PGSD




Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. H48913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Kampus, Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Metode CTL Terhadap Pengembangan Akhlak dalam Pembelajaran PKN Kelas IV di UPT SPF SD Inpres Mangasa I

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : SARNITA
NIM : 105401107618
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 9 September 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Andi Sa'at, M.Pd.
NIDN.0018036002

Alim Jariah, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 0910097602

Diketahui:

Dekan FKIP
Upt SPF Makassar

Ketua Prodi PGSD

Eny Anis Widiyanti, Ph.D.
NIDN. 06011007602

Alim Jariah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0911068101



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.279 Makassar
Telp. (0411) 860817/860132 (Fax)
Email: ikp@ummmah.ac.id
Web: www.ikp.ummmah.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sarnita
NIM : 105401107618
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh metode CTL terhadap pengembangan sikap dalam pembelajaran PKN kelas IV di UPT SMP AS SD Inpres Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Andi Sugiatu, M.Pd.
2. Ainun Jariyah, M.A.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Sen 29/8/2022	perbaikan format hasil penelitian	
2	Rabu 7/8/2022	perbaikan daftar isi	
3	Jum 29/8/2022	AKR	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 3 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Ahami Bihri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-4610377/861132 (Fax)
 Email : dkip@umamoh.ac.id
 Web : www.umamoh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sarnita
 NIM : 105401107618
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh metode CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN kelas IV di UPT SPF AS SD Inpres Mangasa
 Pembimbing : I. D. And Sugati, M.Pd
 Sahnun Jariyah, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Setoran, 6-9-2022	Penulisan bab 1 berlindung perbaiki pengantar bab 1 perbaiki penulisan daftar pustaka & Lengkapi informasi pada lampiran	
2.	Kamis, 8-9-2022	Perbaiki sekurasi kalimat Daftar Pustaka & Lampiran	
3.	Kamis, 9-9-2022	ACC uraian	

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 3 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Afem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148913



**MAJELISPENDIDIKANTINGGIPIMPINANPUSATMUHAMMADIYAH
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR
FAKULTASKEGURUANDANILMUPENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarnita

NIM : 105401107618

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN murid kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa I.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 September 2022

Yang membuat pernyataan

Materai 6000

Sarnita



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp (0411) 866972,881583, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sarnita
NIM : 105401107618

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Persentase
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	22%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperluanya.

Makassar, 19 September 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan

Nonaqul Saifuddin, S.Pd.
NPM 1212191

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Sebuah permata tidak akan dapat dipoles tanpa gesekan, demikian juga seseorang tidak akan memnjadi sukses tnpa tantangan" – Peribahasa Cina



Karya ini ku persembahkan untuk Ayahku tercinta "Rusni" dan ibuku tercinta "Suriyani" yang telah mencintaiku, menyayangiku, mendoakanku, mendukungku dan terus berusaha memberikan masa depan yang terbaik. Aku berterima kasih kepada Allah swt karena telah menjadikanku seorang anak dari orang tua yang sangat luar biasa yang menjadi tujuan ku untuk meraih kesuksesan. Karena harapanku adalah bisa selalu membuatmu tersenyum bahagia.

ABSTRAK

Sarnita. 2022. Pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN Kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Sugiyati dan Ainun Jariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Pengaruh metode CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN Kelas V UPT SPF SD Inpres Mangasa 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembandingan (kelas kontrol).Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid Kelas IV sebanyak 21 murid.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa, metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berpengaruh terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN kelas IV UPT SPF Mangasa 1. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar murid pada *pre-test* yaitu 25. Setelah menerapkan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, hasil belajar murid pada *post-test* meningkat yaitu 35. Hasil uji hipotesisnya yaitu $9,485 > 1,16$. Dengan rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN kelas IV UPT SPF Mangasa 1.

Kata kunci: Kuantitatif, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN murid kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1. “ dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ibunda Suriyani dan Ayahanda Rusni telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas selama penulis menempuh bangku kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada pembimbing pertama Dr. Andi Sugiati, M.Pd pembimbing kedua Ainun jariah, M.ag yang dengan sabar, tekun dan ikhlas

meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Alfi Sahar, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Mangasa 1 serta staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Mangasa 1. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada murid-murid kelas IV yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

Penulis juga haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepadasahabat- sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu serta rekan seperjuangan mahamurid S1 PGSD Unismuh Makassar angkatan 2018, khususnya kelas C 2018 terima kasih atas kebersamaan dalam suka maupun

duka dan yang telah banyak membantu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Makassar, 24 Juli 2022



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
KARTU KONTROL SKRIPSI.....	iii
KARTU KONTROL SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Pikir.....	17

C. Defenisi Oprsional.....	17
D. Hasil Penelitian Relevan.....	18
E. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
D. Desain Penelitian.....	21
E. Variable Penelitian.....	21
F. Definisi Oprasional Variabel.....	23
G. Prosedur Penelitian.....	24
H. Instrument Penelitian.....	24
I. Teknik Pengumpulan Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	34
A. Simpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	36
RIWAYAT HIDUP.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Fikir	17
Tabel 3. 1 Populasi	22
Tabel 3.2 Sampel	23
Tabel 4.1 Data Responden.....	27
Tabel 4.2 Statistics	30
Tabel 4.3 Skor Kategori.....	31
Tabel 4.4 Anova	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Observasi	38
Lampiran 2. Daftar Hadir Murid	39
Lampiran 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	40
Lampiran 4. Lembar Angket	42
Lampiran 5. Daftar Nilai Angket	44
Lampiran 6. Dokumentasi	49
Lampiran 7. Tabel Uji t	50
Lampiran 8. Master Tabel	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran PKN digunakan untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Sejalan dengan pendapat Ahmad (2013:225) PKN adalah "Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945".

PKN diajarkan di Sekolah Dasar adalah untuk mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang mantap. PKN membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKN diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut siswa harus mampu mengerti dan memahami dari setiap pembelajaran PKN yang diterima di sekolah. Menurut Ahmad (2013:230) "Pembelajaran PKN tidak hanya sekedar hafal dengan materi yang disampaikan oleh guru, hendaknya siswa juga mampu mengaplikasikan langsung ilmu yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan nyata baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat tempat mereka tinggal".

Membentuk proses pembelajaran PKN yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif, dalam pembelajaran PKN tidaklah mudah. Untuk mencapai hasil di atas guru dapat menggunakan berbagai metode yang bervariasi, Salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Trianto (2011:107) mengatakan bahwa “Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”. Dengan adanya pendekatan CTL siswa dapat belajar lebih baik jika yang dipelajari terkait dengan apa yang telah diketahui dengan kegiatan atau peristiwa yang terjadi di sekelilingnya.

Pendekatan CTL dapat memancing siswa untuk mengkonstruktivisme pengetahuan awal dan pengalaman mereka, yang kemudian pengetahuan dan pengalaman tersebut dihubungkan dengan pengetahuan baru dan menjadikan siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif pada setiap kegiatan pembelajaran dan membuat pengalaman belajarnya lebih bermakna, siswa juga diajak untuk saling memberi dan menerima saran dari orang lain dalam menyelesaikan persoalannya, karena didalam kehidupan yang sebenarnya banyak permasalahan yang tidak dapat dipecahkan sendiri, tetapi membutuhkan bantuan orang lain.

Sebagaimana halnya dengan pengaruh pendekatan CTL di UPT SPF SD Inpres Mangasa 1 yang tujuannya untuk meningkatkan keaktifan dan kooperatif siswa tersebut belum berjalan sesuai dengan yang diuraikan dalam pengertian dan tujuan CTL itu sendiri dengan kelebihan CTL mampu membuat siswa untuk melatih pendengaran, ketelitian dan kecermatan sehingga sangat perlu untuk diterapkan di SD khususnya di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1. Dalam Proses pembelajaran PKN di UPT SPF SD Inpres Mangasa 1 ini guru yang belum menekankan tentang pentingnya sholat 5 waktu dengan tepat dan murid juga masih tidak disiplin untuk melaksanakan solat dengan tepat waktu

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai "Pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam meningkatkan pembelajaran PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1".

B. Rumusan Masalah

Berfokus pada identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1?

C. Tujuan Penelitian

Berfokus pada permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pendekatan CTL dalam mengembangkan akhlak pada pembelajaran PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan kepada peneliti tentang pengaruh pendekatan CTL untuk mengembangkan akhlak dalam pembelajaran PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1.

b. Bagi murid

Memberikan informasi dan pemahaman terhadap pengembangan akhlak baik murid

c. Bagi guru

Memberikan informasi dan pemahaman tentang pengembangan akhlak murid sehingga guru perlu mengambil tindakan yang tepat.

d. Bagi sekolah

Memberikan informasi tentang pentingnya pengembangan akhlak, bagi siswa sehingga dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik.

2. Manfaat teoritis

Untuk menambah keilmuan tentang pengembangan akhlak terhadap mata pelajaran PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Elaine B. Johnson dalam Rusman (2016:187) mengatakan "Pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna".

Menurut Blanchard, Berns, dan Erickson dalam Kokom Komalasari (2014:6) mengemukakan bahwa *Contextual Teaching and Learning is a conception of teaching and learning that helps teachers relate subject matter content to real world situation; and motivates students to make connections between knowledge and its applications to their lives as family members, citizens, and workers and engage in the hard work that learning requires.*

Menurut Donni Juni Priansa (2017:274) mendefinisikan Kontekstual atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *contextual* berasal dari kata "*context*". Konteks (*context*) dapat dipahami sebagai bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna berkenaan dengan situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.

Sementara Hulls dan Sounders dalam Kokom Komalasari (2014:6) menjelaskan:

In a Contextual Teaching and Learning (CTL), student discover meaningful relationship between abstract ideas and practical applications in a

real world context. Students internalize concepts through discovery, reinforcement, and interrelationship. CTL creates a team, whether in the classroom, lab, worksite, or on the banks of a river, CTL encourages educators to design learning environments that incorporate many forms of experience to achieve the desired outcome. Menurut pengertian ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu pendekatan belajar yang membantu peserta didik untuk menghubungkan isi subjek materi pembelajaran terhadap kehidupan nyata. Sehingga terciptanya sistem belajar yang merangsang otak untuk memahami makna dari isi subjek materi tersebut.

a. Komponen *Contextual Teaching and Learning*

Ada beberapa komponen dalam pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*, berikut adalah komponen CTL Menurut Zainal Aqib (2015:7) terdapat 7 komponen yaitu:

- 1) Konstruktivisme
 - a) Membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal.
 - b) Pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengkonstruksi” bukan menerima pengetahuan.
- 2) Inquiry
 - a) Proses perpindahan dari pengamatan menjadi pemahaman.
 - b) Peserta didik belajar menggunakan keterampilan berpikir kritis.

3) *Questioning* (Bertanya)

- a) kegiatan pendidik untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berpikir peserta didik.
- b) Bagi peserta didik yang merupakan bagian penting dalam

4) *Learning Community* (Komunitas Belajar)

- a) Sekelompok orang yang terikat dalam kegiatan belajar.
- b) Bekerja sama dengan orang lain lebih baik dari pada belajar sendiri.
- c) Tukar pengalaman.

5) *Modelling* (Pemodelan)

- a) Proses penampilan suatu contoh agar orang lain berpikir, bekerja, dan belajar.
- b) Mengerjakan apa yang guru inginkan agar siswa mengerjakannya.

6) *Reflection* (Refleksi)

- a) Cara berpikir tentang apa yang telah kita pelajari.
- b) Mencatat apa yang telah dipelajari.
- c) Membuat jurnal, karya seni, diskusi kelompok.

7) *Authentic Assessment* (Penilaian yang sebenarnya)

- a) Mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik.
- b) Penilaian produk (kinerja).
- c) Tugas-tugas yang relevan dan kontekstual.

b. Karakteristik *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran CTL ada beberapa karakteristik, sebagaimana menurut Zainal Aqib (2015:8) terdapat 11 karakteristik yang dalam CTL yaitu:

1. Kerja sama
2. Saling menunjang
3. Menyenangkan, tidak membosankan
4. Belajar dengan gairah
5. Pembelajaran terintegrasi
6. Menggunakan berbagai sumber
7. Peserta didik aktif
8. *Sharing* dengan teman
9. Peserta didik kritis Pendidik kreatif
10. Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja peserta didik, peta-peta, gambar, artikel, humor, dan lain-lain.
11. Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya peserta didik, laporan hasil praktikum, karangan peserta didik, dan lain-lain.

Pembelajaran kontekstual pada saat ini telah berkembang dan dapat memberi ruang bagi pendekatan pembelajaran yang lain. Yaitu pembelajaran kontekstual tidak hanya mendapat posisi sentral saja, tetapi dapat digabungkan dengan beberapa kombinasi model yang lain dengan basis yang bermacam-macam tergantung pemilihan yang cocok. Oleh karena itu pendekatan diatas itu diharapkan dapat memberi dampak yang

berkesan bagi pengalaman yang nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya.

Dapat disimpulkan bahwa intinya pada kegiatan belajar ini peserta didik menemukan sendiri pengetahuannya, memberikan kesempatan bertanya pada diri peserta didik sehingga pemikirannya terbuka, mengaitkan teori dengan pengalaman hidup di lapangan agar terjadinya pemahaman, pada akhir pembelajaran melakukan penilaian yang autentik agar peserta didik bisa lebih semangat menunjukkan penguasaan kedalaman pengetahuannya.

c. Tujuan Model pembelajaran *Contextual Teaching and learning* (CTL)

Contextual Teaching and learning merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong pebelajar membuat hubungan antara materi yang diajarkannya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Djamarah, 2006: 122).

d. Langkah-Langkah CTL

CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Selanjutnya lebih jelas langkah-langkah pembelajaran CTL dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran,

2. Apersepsi, sebagai penggalian pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari
4. Penjelasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.
5. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru.
6. Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan guru.
7. Siswa dalam kelompok menyelesaikan lembar kerja yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi, dan memfasilitasi kerja sama,
8. Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas,
9. Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat,
10. Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
11. Guru dan siswa membuat kesimpulan.
12. Siswa mengerjakan lembar tugas.
13. Siswa menukarkan lembar tugas satu dengan yang lain, kemudian, guru bersama siswa membahas penyelesaian lembar tugas dan sekaligus dapat

memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (ini dapat dilakukan apabila waktu masih).

e. Kelebihan dan kelemahan CTL

Setiap model pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya, demikian pula pada Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terdapat pula kelebihan dan kekurangannya yakni:

- 1) Kelebihan
 - a) Melatih pendengaran, ketelitian / kecermatan.
 - b) Setiap siswa mendapat peran
 - c) Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.
- 2) Kekurangan
 - a) Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
 - b) Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).

2. Pengertian Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu (**يَعْقِدُ عَقْدًا** -) artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam defmisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati

membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. Sementara kata "akhlak" juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خَلَقَ] jamaknya [اخلاق] yang artinya tingkah laku, perangai tabi'at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah. Istilah akhlak dalam hidup dan kehidupan ini kita juga sering mendengar istilah lain yang artinya sama dengan halnya akhlak seperti moral.

b. Berikut ini beberapa pengertian akhlak menurut para ahli:

- 1) Pengertian Akhlak Menurut Abu Hamid Al Ghazali: Akhlak adalah satu sifat yang terpatrit dalam jiwa yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dirinya dan merenung terlebih dahulu.

- 2) Pengertian Akhlak Menurut Muhammad bin Ali Asy Syariif Al Jurjani: Akhlak adalah sesuatu sifat (baik atau buruk) yang tertanam kuat dalam diri yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa perlu berpikir dan merenung.
- 3) Pengertian Akhlak menurut Ahmad bin Mushthafa: Akhlak adalah ilmu yang darinya dapat diketahui jenis-jenis keutamaan dan keutamaan itu adalah terwujudnya keseimbangan antara tiga kekuatan; kekuatan berpikir, kekuatan marah, dan kekuatan syahwat.

c. Dasar Akidah Akhlak

Dasar akidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al qur'an dan Al hadits. Al qur'an dan Al hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar akidah akhlak yang pertama dan utama adalah Al qur'an dan. Ketika ditanya tentang akidah akhlak Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah berkata. "Dasar akidah akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al qur'an."

d. Landasan akhlak

Menurut Anwar (2010: 20-22) dalam Islam, alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-quran dan As-Sunah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-quran dan As-sunah itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut Al-quran dan As-sunnah berarti tidak baik dan harus di jauhi. Akhlak dalam kehidupan manusia

dinyatakan jelas dalam Al-quran. Al-quran menerangkan berbagai pendekatan yang meletakkan Al-quran sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai akhlak yang paling jelas. Pendekatan Al-quran dengan akhlak mulia, bukan pendekatan teoritikal melainkan dalam bentuk konseptual dan penghayatan.

e. Pembagian akhlak

Mengenai ruang lingkup akhlak, menurut Muhammad Abdulloh Darraz dalam Anwar (2010: 29) membagi atas lima bagian akhlak pribadi meliputi akhlak yang diperintahkan, akhlak yang dilarang, akhlak yang dibolehkan, dan akhlak dalam keadaan darurat.

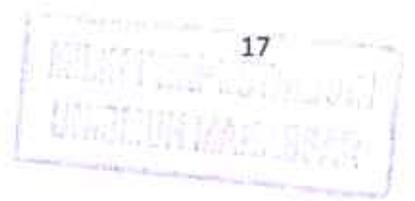
- 1) Akhlak berkeluarga meliputi kewajiban antara orang tua dan anak, kewajiban suami istri dan kewajiban terhadap kerabat.
- 2) Akhlak bermasyarakat meliputi: akhlak yang dilarang, akhlak yang diperintahkan dan kaidah-kaidah adab.
- 3) Akhlak bernegara meliputi hubungan antara pemimpin dan rakyat, dan hubungan dengan luar negeri.
- 4) Akhlak beragama meliputi kewajiban terhadap Allah dan Rasul-Nya.

Sedangkan berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak *mahmudah* (baik) seperti ridha kepada Allah, taat beribadah, melaksanakan amanah, sabar, ikhlas dan lain sebagainya dan akhlak *madzmumah* (buruk) seperti kufur, hasad, ujub, syirik, riya, takabur dan lain sebagainya.

f. Perkembangan Akhlak

Perkembangan akhlak menurut (Desmita, 2009:258) adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain. Anak-anak ketika dilahirkan tidak memiliki akhlak. Tetapi dalam dirinya terdapat potensi akhlak yang siap untuk dikembangkan. Karena itu, melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (orang tua, saudara, teman sebaya, guru), anak akan belajar memahami tentang perilaku mana yang baik, yang boleh dikerjakan dan mana yang buruk, yang tidak boleh dikerjakan.

Menurut Anwar (2010:19) akhlak etika dan moral memiliki kesamaan karena pertama, akhlak, etika dan moral mengacu pada ajaran atau gambaran tentang perbuatan, tingkah laku, sifat dan perangai yang baik. Akhlak etika dan moral merupakan prinsip aturan hidup manusia untuk mengukur harkat dan martabat kemanusiaannya. Semakin tinggi kualitas akhlak, etika, moral dan susila sekelompok atau seseorang, maka semakin tinggi pula kualitas kemanusiaannya. Sebaliknya semakin rendah kualitas akhlak, etika, moral dan susila seseorang, maka semakin rendah pula kualitas kemanusiaannya.



B. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini yaitu:

PKN



CTL



AKHLAK



TERWUJUDNYA MURID
YANG BERAKHLAK MULIA

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adapun penjelasannya sebagai berikut:

Variabel (X) adalah pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam meningkatkan pembelajaran PKN

Variabel (Y) adalah murid kelas IV UPT SPF SD INPRES Mangasa 1

D. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Husnus Salamah dengan judul “Penggunaan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas III Mi Al Hidayah Kebraon Surabaya. Skripsi, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya.³⁹ Penelitian ini terlaksana dalam dua siklus, data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: hasil belajar siswa yang diperoleh dalam pemberian soal tes pada akhir siklus, kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran yang diambil dari lembar observasi hasil penelitian di akhir siklus ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil belajar yang mencapai ketuntasan sebesar 40,74% menjadi 81,48%. Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan dari 67,5% menjadi 90%. Pada observasi guru juga mengalami peningkatan dari 67,5% menjadi 91,7%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Anshory dengan judul “Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak untuk Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tahun Pelajaran 2013/2014 (Skripsi, 2014)”. Hasil penelitian menyebutkan, penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon) dilakukan dengan cara menyampaikan materi yang

lebih actual, lebih realistis, lebih menyenangkan. Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut, persamaannya adalah penelitian di atas sama-sama mengkaji model CTL. Sedangkan letak perbedaannya adalah mata pelajaran ada yang menggunakan mata pelajaran PAI, dan subjek penelitian dan metode penelitian yang berbeda.

E. Hipotesis Penelitian

Pendapat Erwan Agus Purwanto dan Ratih Sulistyastuti bahwasanya “hipotesis adalah tuduhan sementara dari masalah yang diangkat peneliti dalam melakukan penelitian yang keberadaannya masih lemah. Karena masih lemah dan belum tentu benar, maka dibutuhkan pengujian.” Hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam meningkatkan pembelajaran PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1”. Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini:

Ho: Tidak ada pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1.

Ha: Adanya pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu *One-Group Pretest Posttest Design*, yang merupakan salah satu bentuk desain dari *Pre-Experimental Design*. *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Desain ini menggunakan pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Keterangan: x : Pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

O1 : Nilai Pretest

O2 : Nilai Post-test.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus tanggal 01 sd 15 2022

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang didapatkan secara langsung. Penulis mengumpulkan data primer dengan melakukan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh

penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid di UPT SPF SD Inpres Mangasa

Tabel 3.1

(Tabel Populasi)

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas 1 A	11	14	25
	Kelas 1 B	12	10	22
2.	Kelas 2 A	11	15	26
	Kelas 2 B	12	12	24
3.	Kelas 3 A	14	9	23
	Kelas 3 B	11	11	22
4.	Kelas 4 A	14	10	24
	Kelas 4 B	11	15	26
5.	Kelas 5 A	11	10	21
	Kelas 5 B	9	13	22
6.	Kelas 6 A	11	25	36
	Kelas 6 B	15	19	34
	Jumlah	142	163	305

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampel. Berdasarkan teknik pengambilan sampel maka peneliti menetapkan kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa

Tabel 3.2
(Tabel Sampel)

NO	Responden	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	Kelas IV	8	13
Jumlah : 21			

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Observasi menurut Sudjana adalah metode untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati.
2. *Kuisisioner* (angket), dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Pernyataan yang dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan.
3. Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan

untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. *Observasi*, suatu alat untuk menggali data mengenai pengaruh pendekatan CTL terhadap pengembangan akhlak kelas IV. Yang artinya meninjau, memperhatikan dan mengamati kenyataan di lapangan. Observasi merupakan proses pengamatan dan ingatan, untuk mengetahui kenyataan objektif objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi dengan melihat setiap tingkah laku responden untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui informasi awal tentang Dalam hal ini yang diobservasi adalah tingkah laku atau pergaulan anak sesama teman dan akhlak kepada guru di sekolah.
2. *Angket*, suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh "responden" baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Dokumentasi*, metode pengumpulan data dengan cara mencari

data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti dalam buku induk dan surat-surat keterangan lainnya. Metode ini digunakan penulis untuk melengkapi data-data yang diperoleh, diantaranya mengenai sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana atau fasilitas sekolah.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat mengklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja. Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti tersebut selanjutnya disebut sebagai paradigma penelitian.

Uji t untuk satu sampel dalam istilah lain biasanya disebut dengan *One Sample t-test Method*, merupakan prosedur uji t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Uji t dipakai jika jumlah data sampel di bawah 30.

Syarat uji t satu sampel :

Data merupakan data kuantitatif

Memenuhi asumsi berdistribusi normal

Hipotesis

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

Statistik Uji

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata sampel

μ : Nilai uji

S : Standar deviasi sampel

n : Ukuran sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan data yang didapatkan adalah sebagai berikut

1. Karakteristik Responden (Data responden)

Tabel 4.1

No	Responden	Umur	Jenis Kelamin
1	Keyko Balais	9 th	L
2	Safira	9 th	P
3	Muh. Riski	9 th	L
4	Amelia Putri	10 th	P
5	Aura Asya Rabbani	9 th	P
6	Nafiah Syakirah	9 th	P
7	Gani	10 th	L
8	Nabila	8 th	P
9	Nur Andira Syafitri	9 th	P
10	Aprilia Mayori	9 th	P
11	Muh. Ali Mubarak R.	10 th	L
12	Rais	9 th	L
13	Muh. Sunat	9 th	L
14	Muh. Syahrul	9 th	L
15	Aldian Alfath S.	9 th	L
16	Rasmelinda	10 th	P
17	Nabila Putri	9 th	P
18	Naura Khairunnisa Arka	9 th	P
19	Azzahra Naysila Idris	9th	P

20	Nurfaisa	9th	P
21	Abizar Pratama Jauzan	10th	L

2. Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan melihat indikator yang diteliti adalah:

1) Proses pembinaan akhlak murid

Proses pembinaan akhlak murid, metode yang digunakan adalah melalui shalat berjama'ah, shalat dhuha, kegiatan tahfidz qur'an, dan membaca asmaul husna setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dan hampir semua murid observasi yang kami dilakukan data yang dilihat melalui pembinaan akhlak seperti shalat berjamaah 18 siswa dan 3 diantaranya tidak hadir ketika kami melakukan observasi.

2) Keterlibatan guru secara langsung dalam pembinaan akhlak murid Guru keagamaan

Keterlibatan guru secara langsung adalah dalam pembinaan akhlak murid Guru keagamaan dan ibu kepala sekolah yang paling sering memonitoring kegiatan pembinaan akhlak. Di setiap jam pelajaran kosong, ibu kepala sekolah selalu menyuruh peserta didik untuk membaca alqur'an. Untuk mengantisipasi peserta didik keluar kelas, karena guru agama tidak setiap hari berada di sekolah.

3) Antusias murid dalam mengikuti pembinaan akhlak oleh guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peserta yang dilakukan hampir 95% peserta didik sangat antusias murid dalam mengikuti

pembinaan akhlak oleh guru Peserta didik sangat antusias setiap pagi membaca asmaul husna, menyalami guru ketika saling bertemu.

4) Murid senang dengan materi yang disangkut pautkan dengan akhlak bapak/ibu guru bergantian dalam mendampingi murid untuk melakukan pembinaan akhlak.

5) Alokasi waktu yang cukup 1 jam 45 menit.

6) Materi yang disampaikan sesuai dan menarik

Materi yang disampaikan sesuai dan menarik menggunakan metode tanya jawab dengan cara guru mengajukan pertanyaan dan murid menjawab atau sebaliknya.

7) Sarana yang mendukung

Fasilitas pembelajaran yang lengkap, lingkungan sekolah yang asri dan nyaman.

8) Hubungan yang terjalin antara guru dan murid

Komunikasi interpersonal antara guru dan murid dalam pembinaan akhlak yang berjalan dengan cukup baik.

9) Proses pembinaan akhlak dilakukan secara berulang-ulang

Tetap melakukan pengawasan langsung terhadap kegiatan pembinaan akhlak, dalam rapor juga penilaian tentang akhlak.

10) Metode nasehat yang dilakukan guru

Pemberian apresiasi setiap kegiatan, baik kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Guru memberikan apresiasi berupa nasehat.

3. Hasil Angket

1. Setelah peneliti melakukan uji validitas dengan *product moment pearson* hal yang akan dilakukan adalah menguji kereliabelan soal/tes yang peneliti berikan.
2. Reliabilitas menggunakan bantuan spss diperoleh nilai koefisien reliabilitas *sperman brownnya* adalah 0,894. Dengan begitu menunjukkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliable karena nilai koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,7 ($0,895 > 0,7$).

4. Hasil Statistik

Tabel 4.2



Statistics		
VAR00001		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		34.9524
Median		35.0000
Mode		35.00
Std. Deviation		2.43877
Minimum		30.00
Maximum		40.00

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) hasil murid kelas V UPT SPF SD Inpres Mangasa 1 setelah dilakukan uji angket adalah 35 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Skor maksimum 40 dari skor ideal 100, skor minimum 30 dari skor ideal 100, dan rentang skor 35 dari skor

ideal 100 yang mungkin dicapai. Skor rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil dari Murid Kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1 berada dalam kategori rendah.

Hal ini disebabkan karena meningkatnya perhatian murid terhadap materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

Apabila skor hasil belajar murid dikelompokkan kedalam 3 kategori maka diperoleh distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
(Tabel Skor Kategori)

No	Kategorisasi Skor	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	$x \geq 37$	7	Tinggi	33%
2	$33 \leq x < 37$	10	Sedang	48%
3	$x \leq 33$	4	Rendah	19%
Jumlah		21		100%

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh bahwa dari 21 orang jumlah Murid Kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1, terdapat 7 orang murid yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 33%, 10 orang murid berada pada kategori sedang dengan persentase 48%, 4 orang murid berada pada kategori rendah dengan persentase 19%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya minat dan perhatian belajar murid.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji persyaratan analisis statistik, diperoleh bahwa data pada penelitian ini berdistribusi dan bersifat linear. Oleh karena itu, hipotesis

dapat dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tujuan melihat pengaruh signifikan variabel metode CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran pkn. Adapun tabel hasil regresi sederhana yaitu:

Tabel 4.4

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	499.949	1	499.949	6.447	0.05 ^b
	Residual	3101.670	40	77.542		
	Total	3601.619	41			

a. Dependent Variable: Metode CTL

b. Predictors: (Constant), Pengembangan Akhlak Dalam Pembelajaran PKN
Uji F

Jika $\text{sig} < 0,05$ / $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$: berpengaruh

Jika $\text{sig} > 0,05$ / $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$: tdk berpengaruh

$6,447 > 2,12$ ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$) maka terdapat pengaruh

$0,000 < 0,05$ ($\text{sig} < 0,05$) maka terdapat pengaruh

Berdasarkan uji T maupun uji F kedua-duanya terdapat pengaruh artinya H_a diterima H_0 ditolak.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan peneliti dan kajian pustaka diatas, bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mempunyai pengaruh yang sangat kuat, terhadap pemahaman nilai-nilai pancasila siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari hasil pengisian angket siswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Hasil uji hipotesisnya yaitu $9,485 > 1,16$. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode pembelajaran CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajaran PKN kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa a1. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan hasil statistik sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnus Salamah dengan judul "Penggunaan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas III Mi Al Hidayah Kebraon Surabaya. Skripsi, Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya 39. Penelitian ini terlaksana dalam dua siklus, data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: hasil belajar siswa yang diperoleh dalam pemberian soal tes pada akhir siklus, kemampuan guru dan siswa dalam pembelajaran yang diambil dari lembar observasi hasil penelitian di akhir siklus ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil belajar yang mencapai ketuntasan sebesar 40,74% menjadi 81,48%. Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan dari 67,5% menjadi 90%. Pada observasi guru juga mengalami peningkatan dari 67,5% menjadi 91,7%, dan diperkuat dengan teori Donni Juni Priansa (2017:274) mendefinisikan Kontekstual atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *contextual* berasal dari kata "*context*". Konteks (*context*) dapat dipahami sebagai bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna berkenaan dengan situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa, metode CTL berpengaruh terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajarab PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil angket murid yaitu 25. Dan setelah menerapkan metode CTL, hasil dari pembagian angket meningkat yaitu 35. Hasil uji hipotesisnya yaitu $9,485 > 1,16$. Dengan rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode pembelajaran CTL terhadap pengembangan akhlak dalam pembelajarab PKN di kelas IV UPT SPF SD Inpres Mangasa 1.

B. Saran

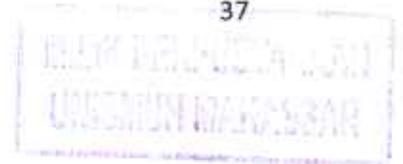
Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

1. Disarankan kepada guru agar menggunakan metode CTL sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.
2. Untuk mempermudah dalam pencapaian kompetensi dasar diharapkan kepada guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan model dan metode yang relevan dengan pembahasan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, Muhammad. (1985) Athiyah al-, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam, terjemahan Bustami A. Gani dan Djohar Bahry*, (Jakarta: Bulan Bintang).
- Ali Muhammad. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama
- Anisa. (2009). *Kelebihan Pembelajaran CTL*. [Online]. Tersedia: <http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran.html> [diakses 25 Juni 2015]
- Anwar, Ilham. (2010). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bahan Kuliah Online. Direktori UPI. Bandung.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basri (2011). *Kelompok dan Tim dalam Organisasi [Blog post]*. Diakses Dari <http://setabasri01.blogspot.com/>, 14 Juni 2013.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Desmita. (2005) *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Desmita.(2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Ellsyah, S. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kontektual Teaching and Learning (CTL) Pada Kompetensi Menguasai Teori Dasar Elektronika Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Audio Vidio SMK Negeri Percut Sei Tuan. Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan, Medan.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: CV Alfabeta
- Muhidin, Sambah Ali dan Uep Tatang Sontani.(2011). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Alfabeta
- Sugiyono (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif* bandung PT Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Yusuf, Syamsu (2004) *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT rineka cipta.





A.1 Observasi

NO	Aspek yang diamati	YA	TIDAK
1	Proses pembinaan akhlak murid		
2	Keterlibatan guru secara langsung dalam pembinaan akhlak murid		
3	Antusias murid dalam mengikuti pembinaan akhlak oleh guru		
4	Murid senang dengan materi dengan yang di sangkutpautkan dengan akhlak		
5	Alokasi waktu yang cukup		
6	Materi yang disampaikan sesuai dan menarik		
7	Sarana yang mendukung		
8	Hubungan yang tejalin antara guru dan murid		
9	Proses pembinaan akhlak di lakukan secara berulang-ulang		
10	Metode nasihat yang dilakukan guru		

A.2 Daftar hadir murid

No	Nama Murid	Pertemuan					Ket.
		1	2	3	4	5	
1	Keyko Balais		√	√	√		O B S E R V A S I √=Hadir S =Sakit A=Alfa I=Izin
2	Safira		√	√	√		
3	Muh. Riski	O	√	√	√	A	
4	Amelia Putri	S	√	√	√	N	
5	Aura Asya Rabbani	E	√	√	√	G	
6	Nafiah Syakirah	R	√	√	√	K	
7	Gani	A	√	√	√	E	
8	Nabila	S	√	√	√	T	
9	Nur Andira Syafitri	I	√	√	√		
10	Aprilia Mayori		√	√	√		
11	Muh. Ali Mubarak R.		√	√	√		
12	Rais		√	√	√		
13	Muh. Sunat		√	√	√		
14	Muh. Syahrul				√		
15	Aldian Alfath S.		√	√	√		
16	Rasmelinda		√	√	√		
17	Nabila Putri		√	√	√		
18	Naura Khairunnisa Arka		√	√	√		
19	Azzahra Naysila Idris		√	√	√		
20	Nurfaisa		√	√	√		

21	Abizar Pratama Jauzan	√	√	√	
----	-----------------------	---	---	---	--

A.3 Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Hari/Tanggal	Materi	Paraf Guru Kelas
1.	Jum'at, 05 Agustus 2022	Membawa Surat	
2.	Sabtu, 06 Agustus 2022	Observasi	
3.	Senin, 08 Agustus 2022	Observasi	
4.	Selasa, 09 Agustus 2022	Observasi	
5.	Rabu, 10 Agustus 2022	Angket	
6.	Kamis, 11 Agustus 2022	Dokumentasi	



B.1 Lembar angket (kuesioner)

NO	Indikator akhlak	SS	S	TS	STS
1	Apakah suka melaksanakan sholat 5 waktu?				
2	Apakah anda suka membaca Al-qur'an				
3	Apakah anda suka membanta ketika di perintah oleh orang tua				
4	Apakah anda merasa malas melakukan yang di perintah oleh guru di sekolah				
5	Apakah anda suka berbicara tidak sopan dengan guru anda				
6	Apakah anda merasa acuh (diam saja) ketika teman anda dalam kesusahan				
7	Apakah anda suka mencela pengemis di jalan				
8	Ketika anda diganggu teman sekelas anda apakah anda berkata yang tidak baik				

9	Apakah anda memberi maaf kepada teman anda ketika dia berbuat salah kepada anda				
10	Apakah anda membuang sampah pada tempatnya				



B.2 Daftar nilai angket (kuesioner)

ABIZAR PRATAMA JAUZARI	SS	S	TS	STS	
+	✓				9
+	✓				9
-				✓	9
-				✓	9
+					9
+				✓	9
+				✓	9
+				✓	9
+				✓	9
+				✓	9
+				✓	9

(90)



NUR FAISA	SS		
+	✓		4
+	✓		4
-		✓	3
-		✓	3
+			4
-			4
-			4
+			4
+			4

(38)



The logo is a blue shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in white across the top, and 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written across the bottom. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the shield. The background of the logo is blue, and the text and symbols are in white and yellow.

NUR FAISA	SS			
+	✓			4
+	✓			4
-			✓	3
-			✓	3
+	✓			4
-				4
-				4
+				4
+				4
+				4

38



NOH. RISKI	SS	S	TS	SI	3
+		✓			3
+		✓			3
-			✓		3
-			✓		3
+					3
-					3
-					3
+					3
+					3

(31)



The logo is a blue shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central sunburst design with Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in white across the top, and 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written across the bottom. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

N	MUH. RISKI	SS	S	TS	STS	
	Amelia Putri		✓			3
+			✓			3
-					✓	9
-				✓		3
+						9
-						3
+						3
-						3
+						3
-						3

32



B.3 Dokumentas



(Tanggal 06-09 Agustus 2022 Peneliti melaksanakan observasi di kelas IV)



(Tanggal 10 Agustus 2022 Peneliti melaksanakan pembagian Angket)

B.4 Tabel Uji t

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845

B.5 Tabel master tabel

No	Nama Responden	Umur	Pendidikan	Pengetahuan									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Keyko Balais	9 th	SD	7	7	8	9	7	7	8	9	9	8
2	Safira	9 th	SD	8	8	7	7	7	9	9	7	7	9
3	Muh. Riski	9 th	SD	8	8	8	8	8	7	7	9	9	9
4	Amelia Putri	10 th	SD	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8
5	Aura Asya Rabbani	9 th	SD	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9
6	Nafiah Syakirah	9 th	SD	7	8	7	8	7	8	9	9	8	8
7	Gani	10 th	SD	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8
8	Nabila	8th	SD	8	8	7	7	8	9	8	8	7	9
9	Nur Andira Syafitri	9th	SD	9	9	9	9	8	8	7	7	9	9
10	Aprilia Mayori	9th	SD	7	9	9	8	8	7	7	8	9	8
11	Muh. Ali Mubarak R	10th	SD	8	9	9	7	8	7	8	8	7	7
12	Rais	9th	SD	7	9	8	7	7	8	9	9	9	9
13	Muh. Sunat	9th	SD	7	8	8	8	9	9	7	7	8	8
14	Muh. Syahrul	9th	SD	8	8	8	7	7	8	8	9	9	9
15	Aldian Allath S.	9th	SD	7	8	9	9	9	8	8	8	7	8
16	Rasmelinda	10th	SD	9	9	9	9	8	8	7	7	9	9
17	Nabila Putri	9th	SD	8	8	8	8	8	7	7	7	9	8
18	Naura Khairunnisa Arka	9th	SD	7	8	8	8	7	7	7	8	8	8
19	Azzahra Naysila Idris	9th	SD	8	8	8	7	7	7	8	8	9	9
20	Nurfaisa	9th	SD	9	9	8	8	8	7	7	7	7	7
21	Abizar Pratama Jauzan	10th	SD	9	9	9	8	8	8	8	7	8	8

BAB I Sarnita 105401107618

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.mufarrihulhazin.com Internet Source	3%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	DESI Nurhaili. "PENGARUH PENGGUNGAN PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRATIF SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMA N 1 BANGUNREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2017 Publication	2%

Exclude quotes On Exclude matches On
Exclude bibliography On



BAB II Sarnita 105401107618

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositories.unsil.ac.id
Internet Source

8%

2

repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source

8%

3

albashiny.blogspot.com
Internet Source

3%

4

docplayer.info
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude metadata



BAB III Sarhita 105401107618

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.coursehero.com
Internet Source

3%



zh.scribd.com
Internet Source

2%



Submitted to Ridge High School
Student Paper

2%



repository.unmujiember.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BAB IV Sarrita 105401107618

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

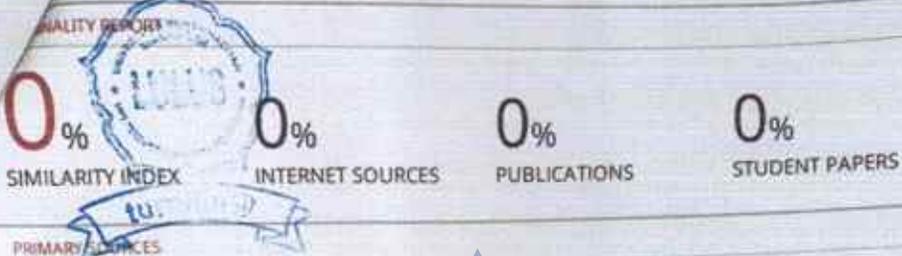
Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



V Sarnita 105401107618



Exclude quotes

Exclude bibliography

On

Exclude matches

<2%





RIWAYAT HIDUP

SARNITA, Dilahirkan di Kabupaten Barru tepatnya di Dusun Camming, Desa Palakka, Kecamatan Barru batu pada hari senin tanggal 12 juni 2000. Anak tunggal dari pasangan Rusni dan Suriyan. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 14 CAMMING di Kecamatan Barru Kabupaten Barru pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 03 Barru dan tamat pada tahun 2015 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Barru pada tahun 2015 dan seslesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

